

Pengembangan Potensi Usaha Masyarakat Untuk Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Melalui Transformasi Digital di Desa Sambirata, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas**Naelati Tubastuvi a*, Rina Mudjiyanti b*, Rezky Pramurindra c*, Sulistyani Budiningsih d*, Mukhlis Prasetyo Aji e***

a* Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

* Corresponding author: naelatitubastuvi@ump.ac.id**Abstract**

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan skala usaha BUMDes dan Karang Taruna Desa Sambirata dalam menghadapi tantangan dan peluang usaha di era digital. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah, keterbatasan akses internet di desa Sambirata dan terbatasnya saluran distribusi pemasaran, karena minimnya pengetahuan tentang digital marketing dan minimnya pengetahuan tentang marketplace sebagai platform bisnis online. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengembangan usaha melalui peningkatan kemampuan usaha secara digital dan peningkatan kemampuan pemasaran digital melalui aplikasi e-commerce. Manfaat yang diperoleh BUMDes dan Karang Taruna sebagai mitra adalah pertama, pemerataan akses internet, kedua meningkatkan literasi digital, ketiga peningkatan kemampuan pengelolaan usaha secara digital dan keempat peningkatan kemampuan pengemasan produk dan pemasaran digital. Melalui BUMDes dan Karang Taruna, pelaku usaha Desa diharapkan mampu bertransformasi digital memanfaatkan teknologi dalam pemasaran produk. Google my business digunakan BUMDes Ngudi Makmur sebagai salah satu strategi digital marketing untuk meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas. Masyarakat luas semakin mudah untuk memperoleh informasi mengenai produk unggulan Desa Sambirata yaitu kapulaga dan gula kelapa. Hal ini didukung dengan pemerataan akses internet di area Desa Sambirata melalui pemasangan server penguat jaringan. Hasil lain dari kegiatan pengabdian ini adalah aplikasi e-commerce pasarsambirata.com yang diharapkan mampu meningkatkan daya saing produk usaha Desa.

Keywords:

Kemandirian Ekonomi, Transformasi Digital, E-Commerce, Pasar Digital

Artikel Info

Article history:

Received 25/11/2021

Revised 26/12/2021

Accepted 28/12/2021

Available online 28/12/2021

Copyright (c) 2021

Mudjiyanti, R., Tubastuvi, N., Pramurindra, R., Budiningsih, S. & Aji, M. P.

This is an open access article and licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License



PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 yang masih terus berlangsung menuntut dunia usaha untuk berbenah, melakukan perubahan untuk dapat bertahan di era new normal. *Work from home* (WFH), pendidikan daring, dan *physical distancing* menuntut masyarakat untuk lebih banyak berada di rumah. Hal ini membuat kebutuhan akses internet meningkat drastis. Data survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) 2019-2020 (Q2) menunjukkan bahwa penetrasi internet di Indonesia mencapai 73,7% atau 196,71 juta pengguna. Disisi lain, data Kementerian Koperasi dan UKM melansir bahwa hanya 8% atau sekitar 3,79 juta UMKM dari total pelaku UMKM yang sudah memanfaatkan *platform bisnis online* (www.kominfo.go.id). Oleh karena itu, pengembangan transformasi digital menjadi peluang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Pilihan untuk memajukan ekonomi lokal melalui Badan Usaha Milik Desa, merupakan pilihan yang tepat. Pada situasi ditengah Pandemi COVID19, bahwa pandemi ini harus jadi momentum untuk menginstal ulang, melakukan reformasi dan transformasi ekonomi desa. Upaya ini untuk mencapai skala ekonomi yang efisien sehingga mempermudah akses pengembangan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kemendes PDTT juga telah mengeluarkan Permendes No 13/2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa berbasis SDGs Desa. Tiga prioritas pemanfaatan Dana Desa untuk tahun 2021 adalah: (1) Penggunaan Dana Desa untuk pemulihan ekonomi nasional sesuai kewenangan Desa, utamanya untuk pembentukan, pengembangan dan revitalisasi BUMDes, listrik desa dan usaha ekonomi produktif (2) Penggunaan Dana Desa untuk program prioritas nasional sesuai kewenangan Dana Desa untuk pencapaian desa yaitu pengembangan teknologi informasi desa. Mata pencaharian sebagian besar keluarga Desa Sambirata bekerja pada sektor pertanian yang meliputi pertanian pangan, penderes kelapa dan peternakan.

Potensi desa Sambirata sebagai desa wisata, menumbuhkan peluang usaha untuk masyarakat setempat. Pergesaran pola konsumsi masyarakat, telah merubah kegiatan usaha yang semula dilakukan secara konvensional, beralih ke digital. Literasi digital menjadi faktor utama untuk meningkatkan peluang usaha di era new norma I, Very Y. Londa (2020). Minimnya ketersediaan jaringan internet di Desa Sambirata, menjadi urgensi untuk dilakukan pemerataan jaringan internet guna mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat. Transformasi digital akan berdampak pada inovasi, akselerasi, efisiensi, inklusivitas, kolaborasi dan akuntabilitas, Firmansyah (2019).

Desa Sambirata mempunyai potensi sumberdaya alam yang melimpah. Ketersediaan sumber mata air di Desa Sambirata sangat melimpah sehingga sangat mendukung untuk usaha pertanian dan perikanan. Sebagian wilayah Desa Sambirata (Dusun 2) mempunyai topografi perbukitan yang mempunyai atraksi wisata alam yang mempesona. Sebagian wilayah Desa Sambirata juga terdapat Danau Kumpe yang sekarang dimanfaatkan sebagai wahana wisata alam sekaligus untuk konservasi lingkungan. Potensi wisata lainnya di desa Sambirata adalah sistem pertanian terasering, hutan pinus, dan embung desa Damayanti (2020). Desa Sambirata mempunyai lahan pertanian dan pekarangan subur yang ditanami tanaman padi, kapulaga, durian, cengkeh, dan tanaman lainnya yang mempunyai nilai ekonomis penting, Amina (2015).

Permasalahan yang dialami pemerintah desa dan masyarakat Desa Sambirata dalam memanfaatkan potensi sumberdaya alam dan sumber daya manusia adalah:

- a. Pendapatan asli Desa Sambirata masih rendah, sebagian besar diperoleh dari tanah bengkok desa yang disewakan kepada masyarakat Desa Sambirata.
- b. Kinerja Bumdes belum maksimal sehingga peran Bumdes dalam pengembangan perekonomian desa belum maksimal.
- c. Mata pencaharian masyarakat Desa Sambirata sebagian besar petani, penderes, buruh dengan penghasilan yang rendah.
- d. Berkembangnya bank plecit (rentenir) membuat masyarakat Desa Sambirata terjerat hutang.
- e. Jaringan internet belum merata

Sinergitas antara BUMDes dan masyarakat dalam membangun kerja sama dan kepercayaan merupakan landasan penting yang harus diperhatikan oleh semua pihak, baik itu perangkat desa, lembaga masyarakat, dan pengelola kelompok usaha. Setiap Desa harus memiliki strategi dalam mengembangkan potensinya. BUMDes bermanfaat menjadi pintu masuk mengelola potensi desa Sambirata. BUMDes dapat membantu pengembangan kelompok usaha masyarakat sehingga tercipta kemandirian ekonomi berkelanjutan. Berdasarkan uraian tersebut maka dilakukan pengabdian dengan tujuan meningkatkan skala usaha (*scale-up*) BUMDes melalui peningkatan tatakelola rantai nilai guna mendorong transformasi keunggulan komparatif desa menjadi keunggulan kompetitif dan mengembangkan digitalisasi melalui koneksitas antara pelaku ekonomi desa (BUMDes dan UMKM mitra) guna mendorong efisiensi pasar, Indriastuti, dkk (2021).

Tujuan pengabdian untuk meningkatkan skala usaha (*scale-up*) BUMDes melalui peningkatan literasi digital dan aplikasi *e-commerce* guna mendorong transformasi keunggulan komparatif usaha masyarakat menuju kemandirian ekonomi. Pengembangan infrastruktur dan pelatihan pengelolaan internet Karang Taruna untuk mendukung tercapainya konektivitas antara pelaku ekonomi desa (BUMDes dan UMKM mitra) guna mendorong efisiensi pasar.

Tabel 1. Permasalahan dan Sasaran Kerja

No	Bidang dan Permasalahan	Sasaran Kerja
	Mitra 1 Karang Taruna Tekad Sembadan XVIII	
	Bidang Digitalisasi: Keterbatasan akses internet	1. Pengembangan infrastruktur internet RT/RW 2. Pelatihan pengelolaan RT/RW net
	Mitra 2 BUMDes Ngudi Makmur	
	Bidang Pengembangan Usaha: Belum berfungsinya BUMDes	1. Peningkatan kemampuan pengelolaan usaha secara digital 2. Perencanaan pengembangan Usaha Kecil desa Sambirata melalui aplikasi Pasar Digital

METODE PENERAPAN

Secara teknis, pelaksanaan kegiatan pengembangan potensi usaha masyarakat untuk mewujudkan kemandirian ekonomi melalui transformasi digital, sebagai berikut:

Persiapan, pada tahap persiapan ini dilakukan penguatan jaringan atau akses internet untuk menginventarisasi adanya perubahan kondisi masyarakat. Selain itu di tahap awal ini juga akan dilakukan sosialisasi kegiatan secara lebih luas. Selanjutnya adalah tahap Pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan dan pelatihan literasi digital, keuangan dan *e-commerce*. Pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan belum tersistem baik secara manual maupun komputerisasi.

Penyuluhan dan pendampingan pemasaran dan keberlanjutan dalam jangka panjang dengan memanfaatkan teknologi yang modern. Tahap akhir adalah evaluasi dan monitoring kegiatan. Evaluasi dan monitoring kegiatan dilakukan secara periodik dengan melibatkan anggota pelaksana dan tokoh masyarakat desa dan perangkat Desa Sambirata.

Tabel 2. Luaran yang Dicapai (Output)

No	Bidang dan Permasalahan	Rencana Kerja	Target Luaran	Capaian
Mitra 1 Karang Taruna Tekad Sembada XVIII				
	Bidang Digitalisasi:	Pengembangan infrastruktur internet RT/RW	1. Akses internet merata	Akses internet merata
	Keterbatasan akses internet		2. Meningkatkan literasi digital	Memberikan edukasi pada petani muda dan BUMDes untuk lebih memaksimalkan penggunaan internet
Mitra 2 BUMDes Ngudi Makmur				
	Bidang Pengembangan Usaha:	Perencanaan pengembangan Usaha Kecil desa Sambirata	1. Peningkatan kemampuan pengelolaan usaha secara digital	Tersedianya web pasar digital Desa Sambirata
	Belum berfungsinya BUMDes	melalui aplikasi Pasar Digital	2. Peningkatan kemampuan pengemasan produk dan pemasaran digital	Akun bisnis "BUMDes Ngudi Makmur" dengan produk Kapulaga http://pasarsambi.rata.com/

HASIL DAN PENCAPAIAN SASARAN

Hambatan dalam melaksanakan program ini adalah masih minimnya wawasan masyarakat desa mengenai teknologi, sehingga pemahaman dasar harus diberikan untuk memastikan literasi digital dan pengelolaan aplikasi *e-commerce* dapat digunakan. Selain itu, kondisi pandemi covid-19 yang masih terus berlanjut menimbulkan kekhawatiran pelaku usaha akan dampak terhadap keberlanjutan usaha. Perlu adanya *effort* dan strategi bisnis untuk menyakinkan pelaku usaha dalam menghadapi ketidakpastian

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah:

- Memberikan edukasi dan literasi digital melalui penyuluhan bagi pengelola BUMDes, Karangtaruna dan Perangkat Desa Sambirata.
- Mengadakan pendampingan dan pelatihan penggunaan aplikasi *e-commerce* oleh programmer pada pengelola BUMDes dan Karang Taruna.
- Membuat akun *google my business*, pendaftaran akun *marketplace* untuk mempromosikan produk masyarakat. Selain itu, pendampingan penggunaan

marketplace diberikan untuk memastikan pengelola BUMDes dan Karang Taruna dapat memanfaatkan platform bisnis digital.

Manfaat yang diperoleh BUMDes dan Karang Taruna adalah:

- a. Pemerataan akses internet
Pengadaan server jaringan di area Balai Desa Sambirata diharapkan dapat meningkatkan pemerataan akses internet. Masyarakat dapat mengakses internet dengan radius jangkauan 200 m dari titik server.
- b. Peningkatan literasi digital
Minimnya pemasaran produk BUMDes Sambirata menjadi fokus perhatian kegiatan. Pelatihan dari berbagai narasumber diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat desa terhadap transformasi digital sebagai strategi pemasaran di era millennial. Adapun materi pelatihan narasumber adalah literasi digital, *search engine optimization*, *marketplace* dan pemberdayaan petani milenial di bidang agribisnis guna mewujudkan kemandirian ekonomi
- c. Integrasi Produk Desa melalui aplikasi *e-commerce*
Aplikasi *e-commerce* melalui pasarsambirata.com meningkatkan daya saing usaha desa di era milenial. Pola konsumsi masyarakat yang telah berubah dari konvensional menjadi online memberikan peluang usaha melalui digitalisasi. BUMDes dan Karang Taruna sebagai penggerak masyarakat Desa mampu memanfaatkan aplikasi *e-commerce* pasarsambirata.com untuk mempromosikan, bertransaksi secara online dengan konsumen. Kapulaga, gula kelapa dan komoditi unggulan desa lain diharapkan tidak hanya dijual kepada satu perusahaan saja, tetapi juga bisa dipasarkan kepada masyarakat luas dengan harga yang lebih baik

Dampak Ekonomi dan Sosial

Dengan pemerataan akses internet dan peningkatan literasi digital, pelaku usaha dapat memahami dan menggunakan *digital marketing* sebagai strategi pemasaran produk. Tatanan sosial masyarakat di era pandemi yang mayoritas berbelanja secara *online*, dapat dimanfaatkan pelaku usaha desa untuk meningkatkan penjualan produk sehingga diharapkan kesejahteraan masyarakat desa Sambirata akan meningkat.

Kontribusi Terhadap Sektor Lain

Tersedianya pemerataan konektivitas internet, aksesibilitas dan keterjangkaun masyarakat dalam berkomunikasi, memperoleh informasi, ilmu pengetahuan dan literasi bisnis akan semakin mudah. Konektivitas internet juga diharapkan dapat meningkatkan promosi Telaga Kumpe sebagai sektor wisata desa.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mampu meningkatkan skala usaha (*scale-up*) pelaku ekonomi Desa. Melalui BUMDes dan Karang Taruna, pelaku usaha Desa mulai bertransformasi digital memanfaatkan teknologi dalam pemasaran produk. *Google my business* digunakan BUMDes Ngudi Makmur sebagai salah satu strategi *digital marketing* untuk meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas dengan masyarakat. Masyarakat semakin mudah untuk memperoleh informasi mengenai komoditi unggulan Desa Sambirata. Hal ini didukung dengan pemerataan akses internet di area Desa Sambirata.

Aplikasi *e-commerce* melalui pasarsambirata.com mampu meningkatkan daya saing produk usaha Desa. Melalui BUMDes dan Karang Taruna, pelaku usaha Desa dapat mempromosikan dan bertransaksi secara online dengan konsumen. Hal ini tentunya dapat meningkatkan pendapatan usaha sehingga diharapkan kemandirian

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ditjen Dikti Ristek atas bantuan pendanaan program penelitian kebijakan merdeka belajar kampus merdeka dan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian dan purwarupa PTS. Kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat untuk BUMDes dan Karang Taruna Desa Sambirata untuk lebih meningkatkan pemasaran komoditas dari Desa Sambirata.

SARAN

Kemandirian ekonomi desa tidak dapat terwujud tanpa adanya upaya bersama dari berbagai *stakeholder*: Pemerintah, masyarakat dan pelaku usaha. Pemerintah sebagai pemangku kebijakan fiskal seharusnya memberikan kebijakan-kebijakan yang mendukung pengembangan usaha Desa. Sinergitas program desa dengan kegiatan usaha masyarakat perlu diselaraskan untuk mampu mencapai kemandirian ekonomi. Dunia bisnis yang fluktuatif dan cenderung tidak pasti, memerlukan adanya pendampingan pengelolaan aplikasi *e-commerce* pasarsambirata.com. Diharapkan pasarsambirata.com bisa menjadi platform bisnis digital masyarakat Desa sambirata, sehingga dapat menggerakkan perekonomian desa. Perlu adanya pendampingan programmer bagi BUMDes dan Karang Taruna setelah program ini berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Amina. S. 2015. Pengembangan Kapasitas Petani Kecil Lahan Kering Untuk Mewujudkan Ketahanan Pangan. *Jurnal Bina Praja Vol 7(30)*. 197-120.
- Chaskin, R. J, Brown. P dan Vidal. S.V.S. 2000. *Building Community Capacity, Aldine de Gruyter*, New York: Walter De Gruyter, Inc.
- Damayanti, D., M.S. Soeaidy, dan H. Ribawanto. 2020. Strategi Capacity Building Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Potensi Kampoeng Ekowisata Berbasis Masyarakat Lokal (Studi di Kampoeng Ekowisata, Desa Bendosari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2(3). 464-470.
- Firmansyah, Gerry. 2019. Transformasi Digital Indonesia: Analisis dan Strategi. Materi Diskusi No 31/KS.01-PPR/12/2019. Dewan Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional (WANTIKNAS). www.wantiknas.go.id
- Indriastuti H, Cona F, Nisyam K, AsharJurna. 2021. Peningkatan Tata Kelola Bumdes Sepuluh Hati Desa Loa Duri Ilir – Kutai Kartanegara, *Jurnal Budimas*. ISSN:2715-8926. Vol. 03, No. 02, 2021.366.
- Very Y. Londa. 2020. Pengembangan Kapasitas Masyarakat Pelaku Usaha di Daerah Penyangga Taman Nasional Laut Bunaken Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 10(2)* 63-71.
- <https://www.apjii.or.id/content/read/39/521/Laporan-Survei-Internet-APJII-2019-2020-Q2>
- www.kominfo.go.id